

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1. Ruang lingkup penelitian**

Ruang lingkup keilmuan mencakup bidang Ilmu Kedokteran Forensik dan Ilmu Kesehatan Masyarakat.

#### **4.2. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BUMN wilayah Kota Semarang dan dilaksanakan selama kurun waktu 5 bulan, dimulai Maret 2014 sampai dengan Juli 2014.

#### **4.3. Jenis dan rancangan penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan metode *cross-sectional* yaitu mencari hubungan antara variabel yang ada dan dipelajari pada saat yang sama.<sup>14,15</sup>

#### **4.4. Populasi dan sampel**

##### **4.4.1. Populasi target**

Instansi pemerintah

##### **4.4.2. Populasi terjangkau**

BUMN yang berada di wilayah Kota Semarang.

##### **4.4.3. Sampel**

Sampel adalah pemimpin BUMN atau orang yang ditunjuk oleh pemimpin BUMN dan karyawan wanita di BUMN yang berada di wilayah Kota Semarang dan memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi.

#### 4.4.3.1. Kriteria inklusi

Bersedia untuk dinilai, diwawancarai dan mengisi kuesioner sesuai dengan informed consent.

#### 4.4.3.2. Kriteria eksklusi

Pejabat yang berwenang atau pemimpin instansi dan karyawan wanita di kantor BUMN wilayah Kota Semarang yang dalam pendataannya terdapat informasi yang tidak lengkap.

#### 4.4.4. Cara sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Hierarchy Sampling*. Teknik ini dipilih karena dalam penelitian ini akan diambil dua data dari subjek sampel, yaitu pemimpin atau orang yang ditunjuk oleh pemimpin BUMN dan karyawan wanita yang bekerja di BUMN tersebut.

Pada penelitian ini, *hirarki sampling* terdiri dari:

a. *Purposing sampling*

Teknik sampling ini diambil untuk mengetahui jumlah kantor BUMN sekaligus jumlah pemimpin atau orang yang ditunjuk oleh pemimpin yang akan dijadikan subjek penelitian.

b. *Stratified sampling*

Teknik sampling ini diambil untuk mengetahui jumlah karyawan wanita di BUMN yang akan dijadikan subjek penelitian.

#### 4.4.5. Besar sampel

Sesuai dengan rancangan penelitian, untuk memperoleh besar sampel pada penelitian ini, maka akan digunakan perhitungan sebagai berikut:

##### 4.4.5.1. Besar sampel BUMN

Besar sampel BUMN akan dihitung dengan rumus besar sampel untuk proporsi tunggal.

Rumus besar sampel adalah:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot Q}{d^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

Z $\alpha$  = standar deviasi untuk 1,96 dengan koefisien level 95%

P = 0,50 karena proporsi subjek sebelumnya belum diketahui

Q = 1-P = 1- 0,5 =0,5

d = derajat ketepatan yang digunakan yaitu 0,25

Maka perhitungan besar sampel adalah:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,25^2}$$

$$n = 15$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa besar sampel minimal yang dibutuhkan untuk subjek penelitian ( BUMN ) adalah sebesar 15 BUMN.

#### 4.4.5.2 Besar sampel karyawan wanita di BUMN

Besar sampel karyawan wanita akan dihitung dengan rumus besar sampel untuk proporsi tunggal.

Rumus besar sampel adalah:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot Q}{d^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

Z $\alpha$  = standar deviasi untuk 1,96 dengan koefisien level 95%

P = 0,50 karena proporsi subjek sebelumnya belum diketahui

Q = 1-P = 1- 0,5 =0,5

d = derajat ketepatan yang digunakan yaitu 0,2

Maka perhitungan besar sampel adalah:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,2^2}$$

$$n = 24$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa besar sampel minimal yang dibutuhkan untuk subjek penelitian ( karyawan wanita di BUMN ) adalah sebesar 24 orang karyawan wanita.

Kemudian, untuk mengetahui proporsi sampel karyawan wanita pada masing-masing BUMN yang diteliti menggunakan rumus:

$$n = \frac{\Sigma\beta}{\Sigma\gamma} \times \text{B e s a r s a m p e l k a r y a w a n w a n i t a}$$

Keterangan:

$n$  = besar sampel

$\Sigma\beta$  = jumlah karyawan wanita pada 1 BUMN tertentu

$\Sigma\gamma$  = jumlah total karyawan wanita di BUMN yang menjadi subjek penelitian

Berdasarkan perhitungan diatas akan diketahui besar sampel karyawan wanita yang akan digunakan pada satu BUMN dengan proporsi sesuai jumlah karyawan wanita yang dimiliki oleh masing-masing BUMN, sehingga besar sampel pada masing-masing BUMN akan tersebar secara adil.

#### 4.5. Variabel penelitian

##### 4.5.1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah BUMN di wilayah Kota Semarang.

##### 4.5.2. Variabel Tergantung

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah aspek medikolegal tentang ruang laktasi.

#### 4.6. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Skala
1	Adanya ruang laktasi Adanya ruang laktasi dibedakan menjadi: a. Terdapat ruang laktasi dengan fasilitas yang memadai b. Terdapat ruang laktasi dengan fasilitas	Nominal Terdapat ruang dengan fasilitas memadai Terdapat ruang dengan fasilitas kurang memadai

	<p>yang kurang memadai</p> <p>c. Tidak terdapat ruang laktasi.</p> <p>Dikatakan memiliki ruang laktasi dengan fasilitas yang memadai bila ruang laktasi yang tersedia memiliki kelengkapan fasilitas sesuai dengan yang ada di PP RI Nomor 33 Tahun 2012 dan PERMENKES RI Nomor 15 Tahun 2013.</p>	Tidak terdapat ruang
2	<p>Tingkat pengetahuan pemimpin atau pejabat yang berwenang di BUMN</p> <p>Tingkat pengetahuan pemimpin atau pejabat yang berwenang di BUMN dibedakan menjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinggi: bila total nilai jawaban <math>x &gt; +0,5 SD</math></li> <li>• Sedang: bila total nilai jawaban <math>x \pm 0,5 SD</math></li> <li>• Rendah: bila total nilai jawaban <math>x &lt; -0,5 SD</math></li> </ul> <p>Tingkat pengetahuan pemimpin atau pejabat yang berwenang di BUMN ini merupakan hasil dari pemikiran maupun wawasan yang dimiliki penanggung jawab BUMN mengenai</p>	<p>Ordinal</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>

	segala sesuatu yang diketahui tentang PP RI Nomor 33 Tahun 2012 dan PERMENKES RI Nomor 15 Tahun 2013.	
<b>3</b>	<p>Tingkat kepatuhan pemimpin atau pejabat yang berwenang di BUMN</p> <p>Tingkat kepatuhan pemimpin atau pejabat yang berwenang di BUMN dibedakan menjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Patuh : penanggung jawab BUMN mengetahui tentang PP RI Nomor 33 Tahun 2012 dan PERMENKES RI Nomor 15 Tahun 2013 serta dikantor BUMN dimana dia bekerja terdapat ruang laktasi.</li> <li>• Tidak patuh : penanggung jawab BUMN mengetahui tentang PP RI Nomor 33 Tahun 2012 dan PERMENKES RI Nomor 15 Tahun 2013 namun dikantor BUMN dimana dia bekerja tidak terdapat ruang laktasi.</li> <li>• Tidak tahu: penanggung jawab BUMN tidak mengetahui tentang PP RI Nomor 33 Tahun 2012 dan PERMENKES RI</li> </ul>	<p>Nominal</p> <p>Patuh</p> <p>Tidak Patuh</p> <p>Tidak Tahu</p>

	Nomor 15 Tahun 2013 dan di kantor BUMN di mana dia bekerja terdapat atau tidak terdapat ruang laktasi	
4	<p>Tingkat kebutuhan wanita karir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinggi : bila total nilai jawaban benar 7 sampai 8.</li> <li>• Sedang : bila total nilai jawaban benar 4 sampai 6.</li> <li>• Rendah : bila total nilai jawaban benar 0 sampai 3.</li> </ul> <p>Tingkat kebutuhan wanita karir merupakan hasil dari persepsi wanita karir terhadap pentingnya keberadaan ruang laktasi di kantor BUMN dimana dia bekerja.</p>	<p>Ordinal</p> <p>Tinggi</p> <p>Sedang</p> <p>Rendah</p>

**Tabel 2.** Tabel Definisi Operasional Variabel

#### 4.7. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penilaian secara langsung oleh peneliti dengan mengisi *form* penilaian yang telah dibuat sebelumnya mengenai kantor BUMN dan melalui pengisian kuesioner (*assisted delivery questionnaires*) yang telah ditetapkan standarnya sesuai dengan validitas dan reabilitas penelitian serta *informed consent*. Cara pengukuran kuesioner ini dengan mengukur hasil penelitian berdasarkan skor tertentu.

#### 4.7.1. Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah *form* penilaian dan kuesioner yang telah ditetapkan standarnya sesuai validitas dan reliabilitas penelitian serta *informed consent*.

#### 4.7.2. Jenis data

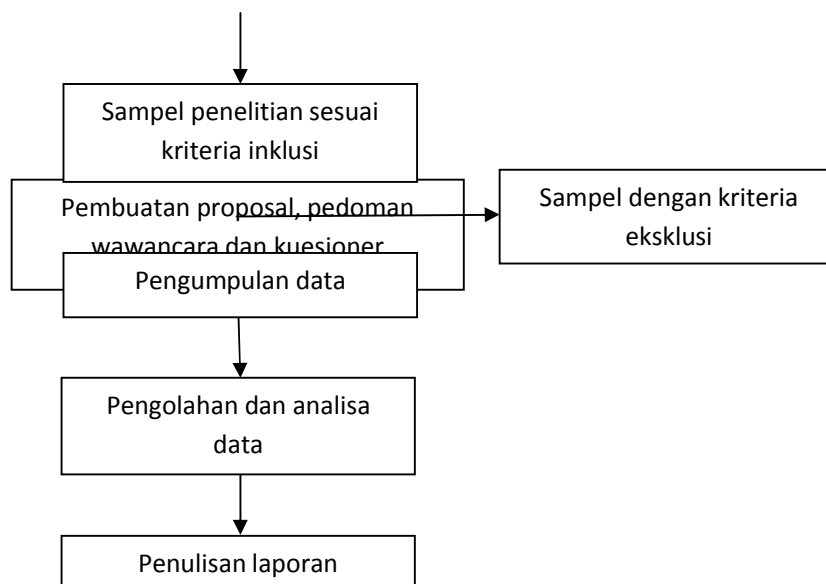
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari hasil pengambilan data menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data berupa kuesioner dan wawancara secara langsung. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari Kantor Pemerintah Kota Semarang.

#### 4.7.4. Cara kerja

- a. Calon subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian, akan dimintakan persetujuan melalui *informed consent* tertulis. Untuk calon subjek penelitian yang dalam hal ini adalah kantor BUMN di wilayah Kota Semarang, *informed consent* akan ditandatangani oleh pemimpin instansi atau pejabat yang berwenang pada instansi tersebut.
- b. Subjek yang sudah menandatangani *informed consent* akan menjadi subjek penelitian.
- c. Subjek penelitian yang dalam hal ini adalah Kantor BUMN wilayah Kota Semarang akan dinilai langsung oleh peneliti dengan mengisi *form* yang telah dibuat sebelumnya, sedangkan subjek penelitian yang dalam hal ini adalah pemimpin instansi atau pejabat yang berwenang dan

wanita karir yang bekerja di kantor BUMN tersebut akan diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.

#### 4.8. Alur penelitian



**Gambar 3.** Alur penelitian

#### 4.9. Analisa data

Setelah memperoleh data, maka akan dilakukan pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran data. Kemudian data akan diberi kode, ditabulasi dan dimasukkan ke dalam sistem komputer.

Analisis data pada penelitian ini meliputi deskriptif dan uji hipotesis. Pada deskriptif data yang berskala nominal akan dinyatakan sebagai persentase. Uji yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Chi-Square test*. Analisis data akan dilakukan dengan program komputer.

#### **4.10. Etika penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan adanya *Ethical Clearance* yang diperoleh dari Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Sebelum mengambil data dari subjek penelitian, peneliti akan memintakan persetujuan terlebih dahulu kepada subjek penelitian dalam bentuk *Informed Consen* tertulis dimana sebelumnya telah diberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat dan prosedur penelitian. Namun, bila calon subjek tidak berkenan untuk menjadi subjek penelitian maka subjek memiliki hak untuk menolak atau tidak diikut sertakan dalam penelitian.

Bagi subjek yang berkenan diikut sertakan dalam penelitian ini, identitasnya akan dirahasiakan dan hanya akan dipublikasikan dengan seijin subjek yang bersangkutan. Sebagai bentuk terima kasih atas keikutsertaan dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan imbalan sesuai dengan kemampuan peneliti.